

MODUL AJAR KEBIJAKAN FISKAL

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Nela Amelia
	Nama Institusi	SMA Negeri 1 Prabumulih
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	XI (Sebelas)
	Alokasi Waktu	20 Menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep dasar kebijakan fiskal beserta ruang lingkupnya. Siswa dapat menjelaskan pengertian kebijakan fiskal sebagai langkah pemerintah dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran negara untuk menjaga kestabilan ekonomi. Selain itu, siswa mampu menguraikan peran kebijakan fiskal dalam mengendalikan inflasi, mendukung pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, serta menjaga pemerataan kesejahteraan. Peserta didik juga dapat menjelaskan tujuan utama kebijakan fiskal, seperti menyeimbangkan kondisi ekonomi, meningkatkan pendapatan negara, dan menyediakan layanan publik secara optimal. Dengan kemampuan tersebut, siswa mampu menganalisis bagaimana kebijakan fiskal mempengaruhi kegiatan ekonomi</p>

		masyarakat serta dampaknya terhadap pembangunan nasional.
	Elemen/Domain CP	Dalam mempelajari kebijakan fiskal, peserta didik diarahkan untuk menguasai beberapa elemen penting. Domain pengetahuan meliputi pemahaman mengenai konsep dasar kebijakan fiskal, ruang lingkupnya, serta hubungan antara pendapatan dan belanja negara dalam menjaga kestabilan ekonomi. Pada domain keterampilan, siswa diharapkan mampu menganalisis peran dan tujuan kebijakan fiskal dalam menghadapi berbagai kondisi ekonomi, seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil, dan ketimpangan kesejahteraan. Sementara itu, pada domain sikap, peserta didik dituntut menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam menilai dampak kebijakan fiskal terhadap masyarakat serta pentingnya peran pemerintah dalam mengelola keuangan negara. Melalui ketiga domain tersebut, siswa diharapkan memiliki pemahaman komprehensif tentang bagaimana kebijakan fiskal bekerja dan relevansinya bagi perekonomian nasional.
	Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar kebijakan fiskal, termasuk pengertian,

		<p>peran, dan tujuannya dalam perekonomian. Siswa mampu mengidentifikasi bagaimana pemerintah menggunakan instrumen fiskal, seperti pendapatan dan belanja negara, untuk menjaga kestabilan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, peserta didik dapat menganalisis dampak kebijakan fiskal terhadap kondisi ekonomi, seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan pendapatan. Melalui kegiatan belajar, siswa juga diharapkan menunjukkan sikap kritis serta mampu memberikan contoh penerapan kebijakan fiskal dalam situasi nyata. Dengan demikian, mereka dapat memahami pentingnya kebijakan fiskal sebagai alat pemerintah dalam mengatur jalannya perekonomian.</p>
	<i>Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang terjadi pada perekonomian jika pemerintah tidak menjalankan kebijakan fiskal dengan tepat? 2. Bagaimana kebijakan fiskal yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
	Lingkungan Belajar	Di dalam/ indoor
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	Dalam mempelajari kebijakan fiskal, peserta didik diharapkan menumbuhkan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila. Siswa menunjukkan nilai beriman,

		<p>bertakwa, dan berakhhlak mulia dengan memahami bahwa pengelolaan keuangan negara harus dilakukan secara jujur dan bertanggung jawab demi kepentingan bersama. Mereka juga mengembangkan sikap gotong royong, khususnya ketika berdiskusi dan bekerja sama dalam menganalisis dampak kebijakan fiskal bagi masyarakat. Selain itu, siswa dilatih menjadi mandiri, mampu mencari informasi serta menyusun argumen berdasarkan data ekonomi yang relevan. Kemampuan berpikir kritis muncul ketika mereka menilai efektivitas kebijakan fiskal dan mempertimbangkan solusi alternatif bagi permasalahan ekonomi. Dengan demikian, pembelajaran ini membantu peserta didik menjadi warga negara yang kreatif, bernalar kritis, dan berorientasi pada kepentingan publik, sesuai dengan nilai-nilai utama Profil Pelajar Pancasila.</p>
4.	Materi Ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Buku ajar tentang kebijakan fiskal
	Fasilitas	Laptop, Papan tulis, dan PPT.
5.	Model Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	Discovery Learning
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	<p>Pendahuluan:</p> <p>Pada tahap awal pembelajaran, guru membuka kelas dengan menyampaikan salam, melakukan presensi, serta mengondisikan siswa agar siap belajar. Guru memotivasi</p>	

peserta didik dengan mengajukan pertanyaan pemantik terkait fenomena ekonomi, seperti inflasi atau belanja negara, untuk membangkitkan rasa ingin tahu. Selanjutnya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran singkat mengenai proses yang akan dilakukan dalam model Discovery Learning sehingga siswa memahami peran mereka selama pembelajaran.

Inti :

Pada fase inti, guru mengarahkan siswa untuk mengamati berbagai informasi terkait kebijakan fiskal melalui data, grafik, artikel, atau contoh kasus yang disediakan. Setelah itu, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah dan mengajukan pertanyaan berdasarkan temuan awal mereka. Guru kemudian memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi tambahan dari berbagai sumber untuk memperkuat pemahaman. Selanjutnya, siswa menganalisis data, menemukan pola, dan mencoba menarik kesimpulan mengenai pengertian, peran, dan tujuan kebijakan fiskal. Dalam proses ini, diskusi kelompok digunakan untuk membantu siswa bertukar pendapat dan membangun argumentasi. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing tanpa memberikan jawaban langsung, sehingga siswa dapat menemukan konsep secara mandiri. Akhir dari kegiatan inti ditandai dengan setiap kelompok mempresentasikan hasil temuan mereka kepada kelas.

Penutup:

Pada bagian akhir pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari mengenai kebijakan fiskal. Guru memberikan penguatan terhadap hasil penemuan siswa dan meluruskan jika ada pemahaman yang kurang tepat. Peserta didik kemudian melakukan refleksi singkat terhadap proses belajar, baik mengenai pemahaman materi maupun pengalaman bekerja sama. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan umpan balik, menyampaikan rencana kegiatan selanjutnya, serta memberikan tugas atau pengayaan bila diperlukan.

7. **Asesmen**

	Target Penilaian	Kelompok
	Jenis asesmen	Dalam pembelajaran kebijakan fiskal, berbagai jenis asesmen digunakan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta didik. Asesmen formatif dilakukan

		<p>selama proses belajar, misalnya melalui pengamatan diskusi kelompok, pertanyaan lisan, atau lembar kerja yang membantu guru melihat perkembangan pemahaman siswa secara bertahap. Selain itu, asesmen sumatif diberikan di akhir pembelajaran berupa tes tertulis, tugas proyek analisis kebijakan fiskal, atau presentasi kelompok untuk menilai penguasaan konsep secara menyeluruh. Guru juga dapat menggunakan asesmen kinerja, seperti studi kasus atau penilaian terhadap kemampuan siswa menginterpretasikan data ekonomi. Seluruh bentuk asesmen ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif tentang sejauh mana siswa mampu memahami, menerapkan, dan menganalisis konsep kebijakan fiskal dalam konteks nyata.</p>
Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif		
	Penilaian kompetensi dan pengetahuan	<p>Penilaian kompetensi dan pengetahuan dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami konsep dasar kebijakan fiskal serta mampu menerapkannya dalam konteks ekonomi. Guru menilai aspek pengetahuan melalui tes tertulis, seperti soal uraian atau pilihan ganda, yang mengukur pemahaman siswa tentang pengertian, peran, dan tujuan kebijakan fiskal. Selain itu, kemampuan analitis siswa dievaluasi melalui studi kasus atau tugas yang meminta mereka</p>

		<p>menafsirkan data keuangan negara dan menarik kesimpulan dari situasi tertentu. Pada sisi kompetensi, guru menilai keterampilan siswa dalam berdiskusi, memecahkan masalah, serta mengomunikasikan hasil analisis mereka baik melalui presentasi maupun laporan tertulis. Kombinasi penilaian ini memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan aplikatif terhadap isu-isu kebijakan fiskal di dunia nyata.</p>
	Cara melakukan asesmen	<p>Pelaksanaan asesmen dilakukan melalui beberapa langkah yang dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan siswa. Guru memulai asesmen dengan mengamati aktivitas belajar siswa, baik saat diskusi kelompok, pengeroaan lembar kerja, maupun interaksi tanya jawab, untuk menilai proses berpikir dan keterlibatan mereka. Selanjutnya, guru memberikan tugas tertulis atau studi kasus yang memungkinkan siswa menunjukkan pemahaman konsep serta kemampuan menganalisis kebijakan fiskal dalam situasi nyata. Untuk mengukur kemampuan komunikasi dan kerja sama, guru dapat meminta siswa mempresentasikan hasil analisis atau temuan mereka di depan kelas. Semua hasil asesmen kemudian dievaluasi menggunakan rubrik yang jelas agar</p>

		penilaian lebih objektif dan konsisten. Dengan cara ini, proses asesmen tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga perkembangan dan proses belajar siswa secara keseluruhan.
	Kriteria Penilaian	Kriteria penilaian ditetapkan untuk memastikan bahwa proses evaluasi berjalan objektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penilaian aspek pengetahuan mencakup ketepatan siswa dalam menjelaskan konsep kebijakan fiskal, kemampuan membedakan peran serta tujuan kebijakan, dan ketelitian dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Pada aspek keterampilan, guru menilai kemampuan siswa dalam menganalisis data atau kasus ekonomi, menyusun argumen yang logis, serta menyajikan hasil pemikiran mereka secara jelas melalui presentasi atau laporan tertulis. Sementara itu, pada aspek sikap, penilaian difokuskan pada partisipasi aktif, kemampuan bekerja sama, dan sikap menghargai pendapat orang lain selama proses diskusi. Dengan menggabungkan ketiga aspek tersebut, kriteria penilaian memberikan gambaran komprehensif mengenai kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan materi kebijakan fiskal.
8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru	Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan refleksi untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah

	<p>dilaksanakan. Guru mengevaluasi apakah metode Discovery Learning berjalan sesuai rencana dan apakah siswa mampu menemukan konsep kebijakan fiskal secara mandiri. Selain itu, guru merenungkan keterlibatan siswa selama diskusi, kemampuan mereka menganalisis informasi, serta sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru juga mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperbaiki, seperti pemilihan media, alokasi waktu, atau cara memfasilitasi kelompok yang mengalami kesulitan. Melalui refleksi ini, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih baik pada pertemuan berikutnya sehingga pemahaman siswa tentang kebijakan fiskal semakin optimal.</p>
	<p>Refleksi Siswa</p> <p>Setelah mengikuti pembelajaran, siswa melakukan refleksi untuk menilai sejauh mana mereka memahami materi kebijakan fiskal. Siswa merenungkan pengalaman belajar mereka, seperti kemampuan menemukan konsep secara mandiri melalui kegiatan Discovery Learning serta memahami peran dan tujuan kebijakan fiskal dalam perekonomian. Mereka juga menilai bagaimana proses diskusi kelompok membantu memperluas pemahaman dan meningkatkan keterampilan bekerja sama. Selain itu, siswa mengidentifikasi bagian materi atau aktivitas yang masih dirasa sulit dan</p>

		memikirkan strategi untuk memperbaikinya di pertemuan berikutnya. Melalui refleksi ini, siswa diharapkan lebih sadar terhadap perkembangan belajar mereka sendiri dan mampu meningkatkan pemahaman secara berkelanjutan.
9.	Daftar Pustaka	<p>Daftar Pustaka</p> <p><i>Isnaini, Desi. "Peranan Kebijakan Fiskal Dalam Sebuah Negara." Al-INTAJ: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah 3.1 (2017).</i></p> <p><i>Sudirman, I. Wayan, and SU SE. Kebijakan Fiskal dan Moneter: Teori dan Empirikal. Prenada Media, 2017.</i></p>
10.	Pengayaan dan Remedial	<p>Pengayaan</p> <p>Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menunjukkan pemahaman lebih cepat dan mendalam terhadap materi kebijakan fiskal. Guru dapat memberikan tugas tambahan berupa analisis sederhana terhadap APBN, meninjau berita ekonomi terbaru, atau membandingkan kebijakan fiskal Indonesia dengan negara lain untuk memperluas wawasan mereka. Siswa juga dapat diminta membuat ringkasan visual, seperti mind map atau infografis, untuk mengembangkan kemampuan kreatif sekaligus memperkuat pemahaman konsep. Melalui kegiatan pengayaan ini, siswa yang sudah mencapai kompetensi dasar mendapat kesempatan untuk mengeksplorasi materi lebih jauh dan</p>

		mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
	Remedial	Remedial diberikan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep kebijakan fiskal. Guru dapat mengulang penjelasan dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana, memberikan contoh yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari, atau menyajikan materi melalui media visual seperti grafik dan video untuk membantu pemahaman. Siswa juga dapat diberikan latihan tambahan berupa soal-soal dasar, rangkuman terstruktur, atau bimbingan belajar dalam kelompok kecil agar mereka dapat mengejar ketertinggalan. Melalui kegiatan remedial ini, siswa diharapkan mampu memperbaiki pemahaman mereka secara bertahap dan mencapai kompetensi minimal sesuai tujuan pembelajaran.

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Dedi Ardiansyah, S.T., M.Si.

NIP. 197909132009031002

Nela Amelia

2313031050

Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Fase : XI / Fase F

Topik : Kebijakan Fiskal

Model Pembelajaran : Discovery Learning

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian kebijakan fiskal.
2. Menganalisis peran kebijakan fiskal dalam perekonomian.
3. Mengidentifikasi instrumen kebijakan fiskal.
4. Menyimpulkan dampak kebijakan fiskal terhadap ekonomi.

B. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah materi yang diberikan guru.
2. Diskusikan bersama kelompok.
3. Jawablah pertanyaan dengan jelas.
4. Buat kesimpulan kelompok.

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Tahap Stimulasi
 - 1) Apa yang kamu ketahui tentang kebijakan fiskal?
 - 2) Mengapa pemerintah perlu mengatur pendapatan dan pengeluaran negara?
2. Tahap Eksplorasi
 - 1) Apa temuan awalmu mengenai kondisi pendapatan dan belanja negara?
 - 2) Apa tujuan pemerintah meningkatkan atau menurunkan belanja negara?
 - 3) Bagaimana hubungan antara pajak dengan kestabilan ekonomi?
 - 4) Sebutkan instrumen kebijakan fiskal beserta contohnya.
3. Tahap Elaborasi (Diskusi)
 - 1) Bagaimana kebijakan fiskal mengendalikan inflasi?
 - 2) Apa dampak kebijakan fiskal terhadap pengangguran dan pertumbuhan ekonomi?
 - 3) Bagaimana kebijakan fiskal memengaruhi kesejahteraan masyarakat?
 - 4) Berikan contoh kebijakan fiskal terbaru.
4. Tahap Refleksi Individ
 - 1) Apa pelajaran penting yang kamu dapatkan dari analisis kebijakan fiskal hari ini?

2) Bagaimana menurutmu kualitas pengelolaan keuangan negara saat ini?

5. Kesimpulan Kelompok

Tuliskan kesimpulan kelompok tentang peran dan dampak kebijakan fiskal dalam perekonomian Indonesia.

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Pengetahuan

Aspek	Indikator	Skor
Pemahaman konsep	Menjelaskan ruang lingkup & tujuan kebijakan fiskal	
Analisis instrumen fiskal	Menghubungkan pendapatan & belanja negara	
Aplikasi	Memberikan contoh kebijakan fiskal	

B. Penilaian Keterampilan

Aspek	Deskripsi	Skor
Analisis	Menganalisis data dan menarik kesimpulan logis	
Komunikasi	Menyampaikan informasi secara runtut	
Kolaborasi	Aktif berdiskusi dan bekerja sama	
Kreativitas	Menyajikan temuan dengan menarik	

C. Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi	Skor
Tanggung jawab	Tepat waktu & menyelesaikan tugas	
Keaktifan	Berpartisipasi dalam pembelajaran	
Etika diskusi	Menghargai pendapat orang lain	

DAFTAR HADIR

Nama Sekolah : SMAN 1 Prabumulih

Kelas : XI

Mata Pelajaran : Ekonomi

Tanggal		.../11/2025				.../11/2025			
No	Nama	Hadir	Sakit	Izin	Absen	Hadir	Sakit	Izin	Absen
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									

Bandar Lampung, 10 November 2025

Guru Mata Pelajaran

NelaAmelia

2313031050